



Sejumlah Pengurus Cabang Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBINU) wilayah Jawa Tengah, yaitu Pekalongan dan Kudus melakukan tanam pohon hingga bersih-bersih sungai, Ahad (20/1).

Di Kabupaten Pekalongan dilakukan penanaman 200 bibit pohon dan tebar bibit ikan sebanyak 5.000 ekor di sungai yang berada di kawasan Lebaklaran.

Ketua LPBINU Kabupaten Pekalongan, Muhammad Eko Prasetyo mengatakan, kegiatan ini merupakan peluncuran gerakan NU peduli, sekaligus sosialisasi keberadaan lembaganya.

“Kegiatan ini juga sebagai bentuk kepedulian NU dalam menjaga keharmonisan alam sebagai langkah preventif pengurangan bencana,” ujarnya.

Mereka yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain, relawan LPBINU, lembaga PCNU bidang sosial, Banom NU, BPBD kabupaten Pekalongan, Polsek Lebakbaran, dan Pramuka peduli. Acara dibuka oleh Ketua PCNU Kabupaten Pekalongan KH Muslikh Khudori.

Eko menambahkan, kegiatan ini merupakan bentuk ikhtiar manusia dalam menjaga keharmonisan lingkungan. Apalagi tugas LPBINU tidak hanya bertugas ketika ada musibah bencana.

“Semoga sedikit yang dilakukan LPBINU ini bisa menjadi stimulan masyarakat untuk swadaya menjaga keseimbangan lingkungan masing-masing,” terangnya.

Sementara itu, Ketua PCNU Kabupaten Pekalongan KH Muslikh Khudori menambahkan, kegiatan ini merupakan bentuk kepekaan NU terhadap masalah sosial umat. “Semoga dengan kepedulian kita terhadap alam, alam juga akan merespon positif,” tandasnya.

Kegiatan bersih-bersih sungai juga dilakukan LPBINU Kudus. Mereka membersihkan enceng gondok di sungai di desa Karangrowo, Undaan, Kudus. (Red: Fathoni)

Sumber: <https://www.nu.or.id>